

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Merujuk pada rumusan masalah dan pembuktian hipotesis yang diajukan, temuan dan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, peneliti menyimpulkan hasil pembahasannya sebagai berikut.

1. Literasi lingkungan berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah lingkungan. Nilai koefisien jalur sebesar 0.317 tergolong pada kategori rendah. Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi lingkungan dengan kemampuan pemecahan masalah lingkungan. Indikator pengetahuan lingkungan menunjukkan angka yang lebih tinggi daripada sikap terhadap lingkungan yang dapat memberikan pengaruh dalam memperbaiki kemampuan individu dalam menangani permasalahan lingkungan.
2. Kecerdasan spasial berpengaruh secara positif terhadap kemampuan individu dalam memecahkan masalah lingkungan. Nilai koefisien jalur sebesar 0.422 tergolong pada kategori moderat yang menunjukkan pengaruh dari kecerdasan spasial terhadap kemampuan pemecahan masalah lingkungan. Kecerdasan spasial memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap kemampuan individu dalam menyelesaikan masalah lingkungan. Dalam konteks ini, indikator *spatial mental* memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan pemecahan masalah lingkungan.
3. Model keseluruhan literasi lingkungan dan kecerdasan spasial berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah lingkungan dengan uji kecocokan model secara keseluruhan (*Goodness Of Fit*) dalam penelitian ini sebesar 0,590 termasuk dalam kategori moderat. Nilai GFI menunjukkan bahwa model ini sesuai dengan data empiris yang diamati dan teori.

5.2. Implikasi

Implikasi penelitian ini meliputi hal yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah lingkungan bagi berbagai pihak, khususnya untuk peserta didik di tingkat SMA. Implikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian menyoroti pentingnya literasi lingkungan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah lingkungan. Penekanan pada literasi lingkungan mendorong pembelajaran geografi untuk mengadaptasi pengajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah lingkungan. Peserta didik perlu diajak untuk melihat masalah lingkungan dari berbagai sudut pandang geografis, termasuk aspek fisik, sosial, ekonomi, dan politik. Dalam hal ini, pendidikan geografi menjadi landasan untuk membangun kesadaran dan kepedulian siswa terhadap tantangan lingkungan global.
2. Penelitian kecerdasan spasial dalam pemecahan masalah lingkungan memberikan implikasi penting dalam konteks pendidikan geografi. Hal ini membutuhkan perlunya penyesuaian pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kecerdasan spasial sebagai fondasi dalam memperkuat kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah lingkungan. Dalam pendidikan geografi, fokus pada pengembangan kecerdasan spasial akan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengasah keterampilan analitis dan pemetaan mental mereka. Peserta didik tidak hanya mempelajari tentang fenomena geografis, tetapi juga memahami bagaimana elemen-elemen tersebut saling terkait dalam konteks ruang dan waktu. Peserta didik akan belajar untuk menganalisis pola spasial, memahami dampak dari interaksi manusia dengan lingkungan, dan merancang solusi yang mempertimbangkan aspek keruangan dalam penyelesaian masalah lingkungan.
3. Penelitian model struktural yang menunjukkan pengaruh literasi lingkungan dan kecerdasan spasial dalam kemampuan pemecahan masalah lingkungan sangat relevan dalam pendidikan geografi. Dalam

pembelajarannya, geografi bisa mengintegrasikan kedua faktor ini, memperluas pengalaman pembelajaran peserta didik yang tidak hanya mengedepankan pemahaman isu lingkungan, tetapi juga keterampilan analitis spasial yang penting dalam menangani masalah lingkungan yang kompleks.

Melalui implementasi temuan penelitian ini, lembaga pendidikan memiliki kesempatan untuk melibatkan peserta didik dalam upaya membangun kesadaran lingkungan, memperkuat kemampuan pemecahan masalah mereka, dan menciptakan generasi penerus yang memiliki kesadaran lingkungan yang kuat dan keterampilan yang mumpuni dalam menyelesaikan tantangan lingkungan di masa depan.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi bertujuan memberikan gambaran tentang literasi lingkungan, kecerdasan spasial dan kemampuan pemecahan masalah lingkungan peserta didik SMA di Kota Bogor. Rekomendasi ini diperuntukan secara umum bagi guru geografi agar mengembangkan bahan ajar geografi khususnya yang berkaitan dengan literasi lingkungan, kecerdasan spasial dan kemampuan pemecahan masalah lingkungan. Selain itu, rekomendasi diberikan bagi sesama peneliti yang memiliki *point of interest* dalam topik yang sama.

1. Literasi lingkungan peserta didik, khususnya sikap terhadap lingkungan, perlu ditingkatkan karena hal ini juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan individu dalam menangani isu-isu lingkungan. Meningkatkan sikap lingkungan yang kuat di antara peserta didik, pendekatan yang holistik diperlukan dalam pembelajaran geografi. Melalui metode pembelajaran yang interaktif, seperti proyek berbasis lingkungan dan studi lapangan, peserta didik dapat terlibat secara langsung dengan isu-isu lingkungan yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Kolaborasi dengan komunitas sekolah, melalui kegiatan seperti kunjungan lapangan dan kerjasama dengan para ahli lingkungan, akan membuka peluang bagi peserta didik untuk memahami dan mengeksplorasi lingkungan lokal mereka secara lebih mendalam. Penyediaan kegiatan

ekstrakurikuler yang berfokus pada pelestarian lingkungan, seperti klub lingkungan atau kegiatan sukarela, juga penting untuk mendorong keterlibatan siswa dalam aksi nyata yang berdampak pada lingkungan.

2. Penelitian yang lebih dalam diperlukan untuk memahami bagaimana peningkatan kecerdasan spasial dapat membantu individu dalam menangani isu lingkungan. Hal ini dapat tercapai dengan mengintegrasikan strategi pembelajaran geografi yang memperkuat kecerdasan spasial, dan juga mendukungnya dengan kebijakan tegas dari kepala sekolah yang nantinya menjadi landasan untuk program-program yang lebih efektif dalam membentuk kesadaran lingkungan yang lebih baik.
3. Penting untuk diketahui bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan karena tidak melakukan uji kesukaran soal. Penelitian mendatang harus memperhatikan hal ini sebagai bagian integral dari penelitian yang diterapkan. Guru geografi dan peneliti memiliki peran penting dalam upaya terus-menerus meningkatkan metode pengajaran dan pengembangan penelitian guna menjaga serta meningkatkan kesadaran dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah lingkungan.

Melalui penelitian yang melibatkan berbagai pihak dan kajian mendalam, akan tercipta kerangka kerja yang lebih baik dalam memahami serta meningkatkan literasi lingkungan, kecerdasan spasial, dan kemampuan pemecahan masalah lingkungan di kalangan peserta didik SMA, serta dapat memberikan panduan bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan lingkungan.